

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan media telekomunikasi sebagai media yang bertujuan untuk memberikan sebuah tayangan informasi berita, edukasi, dan hiburan bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya media yang memiliki sejumlah elemen kekuatan utama dengan menyatukan fungsi visual dan audio yang mampu memikat masyarakat untuk menyaksikan acara yang ditampilkan.

Media telekomunikasi atau televisi pada saat itu masih sangat sedikit peminatnya. Masyarakat hanya dapat melihat siaran TVRI sebagai satu-satunya stasiun televisi yang sudah siaran kala itu. Maka, tidak heran pada zaman dulu banyak masyarakat yang ikut menonton bersama di rumah tetangganya yang memiliki televisi.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai teknologi komunikasi yang dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia. Televisi Republik Indonesia adalah jaringan televisi pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962 di Jakarta.

TVRI berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik, keberadaan TVRI saat itu ditunjukkan sebagai alat penghubung dan penyampaian informasi terhadap masyarakat dalam melaksanakan pembangunan mental, khususnya manusia sosialis Indonesia. TVRI berbentuk badan hukum lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Dengan seiring berjalannya waktu, TVRI dibagi menjadi menjadi dua peran yaitu sebagai yayasan dan sebagai Unit Pelaksana Teknis Departemen Penerangan. Tugas TVRI periode ini adalah menyelenggarakan kegiatan

penyiaran televisi yang sesuai dengan prinsip-prinsip televisi publik yang netral, mandiri, dan independen.

Menurut Onong Uchjana Effendy (2006 : 23) Hubungan Masyarakat (Humas) adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama.

Penulis melihat bahwa Humas untuk membangun dan mempertahankan reputasi, citra dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan masyarakat. Humas menjadi praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Kesuksesan atau kegagalan dari sebuah organisasi dapat dipertanggung jawabkan oleh Humas.

Peranan Humas TVRI dalam penerapan visi misinya mampu memberikan layanan terbaik dalam mengutamakan TVRI sebagai media televisi yang bermanfaat bagi masyarakat. Kehadiran Humas TVRI menjadi salah satu ujung tombak karena sepenuhnya tanggung jawab humas untuk memberikan menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi perusahaan terhadap publik/masyarakat.

Namun selain itu, ada banyak peranan atau fungsi public relations. Fungsi ini menyangkut apa yang harus dilakukan public relations dalam mengembangkan tugasnya sebagai seorang public relations.

Dikutip oleh Kriyantono (2009 : 22) dalam buku *Effective Public relations* oleh Cutlip & Center menyebutkan fungsi Public Relations sebagai berikut:

- Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada public dan menyalurkan opini public kepada perusahaan.
- Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum.
- Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa humas TVRI sudah menjadi kewajiban dalam menciptakan citra positif terhadap masyarakat dengan cara mementingkan masyarakat dalam menyatukan opini publik dengan TVRI. Suara dari masyarakat sangat berperan penting karena dalam mewujudkan hubungan yang baik, humas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, salah satu contohnya memberikan pelayanan baik ketika masyarakat berada di TVRI.

## 1.2. Topik Laporan

Mengenai pembahasan yang ingin saya tulis tentang pengalaman selama saya Kuliah Kerja Praktik di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) saya akan membahas tentang peran Humas dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat, menciptakan citra positif TVRI dimata masyarakat, meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap TVRI, memberikan penyampaian informasi dan pelayanan yang efektif kepada masyarakat.

Saya mengambil judul pada pembahasan laporan makalah Kuliah Kerja Praktik ini tentang **“Peran Humas LPP TVRI dalam menciptakan citra positif kepada masyarakat.”**

## 1.3. Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Tujuan kuliah kerja praktik yang penulis lakukan di LPP TVRI PUSAT adalah :

1. Membuat pengalaman baru tentang bagaimana bergerak secara langsung didunia kerja khususnya dunia kehumasan.
2. Mengetahui proses kerja divisi Humas TVRI dalam menciptakan citra positif dengan masyarakat.
5. Untuk membandingkan teori yang telah di dapat dalam perkuliahan dan mempraktekkan secara langsung pada saat Kuliah Kerja Praktik.

## **1.4. Manfaat Kuliah Kerja Praktik**

Manfaat dalam laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) yang penulis lakukan di LPP TVRI adalah :

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, Kuliah Kerja Praktik bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan teori kehumasan didalam lingkungan kerja yang bersentuhan langsung rangkaian tata kerja yang berkaitan satu sama lain. Sehingga menunjukkan adanya suatu urutan tahap demi tahap serta jalan yang harus di tempuh dalam rangka menyelesaikan suatu bidang tugas humas.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktik, penulis berharap Kuliah Kerja Praktik dapat memberikan gambaran secara langsung bagaimana kerja kehumasan pada saat melakukan tugasnya secara baik dan mengikuti prosedur kerja dibidangnya. Penanganan langsung dalam sebuah membina hubungan baik pada saat bertemu langsung dengan masyarakat.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan Kuliah Kerja Praktik, manfaat Kuliah Kerja Praktek dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kerangka Teori**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP).

### **Bab III Gambaran Perusahaan**

Bab ini menjabarkan tentang sejarah perusahaan dimana tempat penulis melakukan KKP, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan/organisasi, gambaran unit kerja tempat melakukan KKP, struktur organisasi yang terdapat dip perusahaan beserta Job-desknya, dan tempat pelaksanaan kegiatan KKP penulis.

### **Bab IV Pembahasan**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran kegiatan selama melakukan KKP di TVRI dan menjabarkan perbandingan pelaksanaan kegiatan KKP dengan teori dan praktik.

### **Bab V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Praktik berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.